BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Strategi Perancangan

Ayam Cemani memiliki permasalahan dengan kurangnya media informasi yang mengangkat tentang keberadaannya. Media yang mengangkat tentang ayam Cemani pun sulit dipahami bagi kalangan anak-anak, hal itu menyebabkan anak-anak kurang tahu bahkan tidak mengenal ayam Cemani yang merupakan ayam asli Indonesia. Dengan kurangnya media informasi yang menarik dan mudah dipahami anak-anak, maka dibutuhkan perancangan media informasi berupa buku ilustrasi mengenai ayam Cemani, dengan tujuan memberikan informasi tentang keistimewaan ayam Cemani secara keseluruhan. Sekaligus menanamkan rasa kesukaan terhadap ayam Cemani, agar tertanam kesadaran untuk menjaga kelestariannya. Dengan demikian ayam Cemani tak sekedar menjadi legenda dan dongeng bagi anak-anak kelak. Generasi selanjutnya masih dapat mengenal sosok ayam Cemani.

Target audiens dari buku ilustrasi tentang kesistimewaan ayam Cemani adalah sebagai berikut:

a. Demografis
   - Usia : Anak-anak usia 6-12 tahun

     Anak-anak pada usia 6-12 tahun mereka sudah pada tahap bermain dan belajar. jadi cocok untuk menerapkan informasi kepada anak-anak seusia mereka.
   - Status Ekonomi : Semua Kalangan

     Target audiens dipilih semua kalangan karena pengetahuan ayam Cemani di masyarakat kurang, sehingga lebih baik jika semua kalangan mengetahui informasi tentang ayam Cemani ini.
   - Jenis Kelamin : Laki-laki dan perempuan
   - Pendidikan : Sekolah dasar

b. Psikografis

Dari psikografis buku ilustrasi tentang keistimewaan ayam Cemani ditunjukan kepada anak-anak yang menyukai hewan-hewan dan buku bacaan yang bergambar seperti buku ilustrasi.

c. Geografis

Anak-anak yang berada di wilayah perkotaan di wilayah Bandung khususnya Binong kulon dan Kebon Kangkung.

Daerah Binong dan Kebon Kangkung dipilih karena di daerah tersebut masyarakatnya masih banyak yang memelihara hewan, baik itu hewan unggas ataupun tidak. Sehingga buku tentang ayam Cemani ini cocok untuk wilayah tersebut. Dengan tujuan timbul kecintaan dan bisa melestarikannya.

Selain itu juga masyarakatnya mengetahui ayam Cemani sebagai hewan untuk persembahan saja, mereka tidak mengetahui manfaat lainnya.

d. Target Sekunder

Target Sekunder buku ilustrasi tentang keistimewaan ayam Cemani adalah orang tua dari anak-anak khususnya para ibu. Karena para ibu lebih suka memberi pengetahuan kepada anak-anak mereka. Dari hasil kuesioner para orang tua khususnya ibu-ibu yang berada di daerah Binong dan juga Kebon Kangkung, mereka lebih senang jika anak mereka mendapatkan ilmu dan informasi dari membaca dibandingkan lewat media elektronik.

III.1.1 Pendekatan Komunikasi

Dalam suatu penyampaian informasi, dibutuhkan suatu komunikasi yang mampu menyampaikan informasi tersebut mudah dimengerti oleh target audiens. Penyampaian komunikasi tersebut dapat berupa bahasa visual maupun bahasa verbal, yang dapat memberikan efek ketertarikan dan rasa ingin tahu target audiens terhadap komunikasi yang disajikan.

Pendekatan komunikasi yang digunakan tentang keistimewaan ayam Cemani adalah media buku ilustrasi yang berisikan mengenai informasi tentang sejarah singkat ayam Cemani dan keistimewaannya yang dikemas menjadi sebuah cerita.

a. Tujuan Komunikasi

   Mengenalkan ayam Cemani kepada anak-anak tentang keberadaan ayam Cemani dan juga keistimewaannya. Sehingga diharapkan anak-anak menjadi suka terhadap ayam Cemani, agar mereka suatu hari nanti bisa melestarikannya.

b. Materi Pesan

   Point materi yang akan disampaikan dalam buku ilustrasi tentang ayam Cemani sebagai berikut:

   - Pengenalan ciri fisik ayam Cemani seperti jengger, kulit, bulu, paruh, kaki.
   - Sejarah singkat ayam Cemani dikemas dengan cerita.
   - Informasi tentang seluruh keistimewaan ayam Cemani dikemas dengan cerita.
   - Penyajian halaman tempel *sticker* sebagai evaluasi dari apa yang sudah anak-anak pelajari dari buku ilustrasi tentang keistimewaan ayam Cemani.

c. Pendekatan Komunikasi Secara Visual

   Pendekatan visual yang akan digunakan adalah gambar ilustrasi pada umumnya, namun menggunakan gaya gambar pribadi dan tentunya gaya gambar yang disesuaikan untuk kalangan anak-anak, seperti kartun, sehingga tujuan untuk menginformasikan dapat terealisasikan.

d. Pendekatan Komunikasi Secara Verbal

   Pendekatan secara verbal yang digunakan adalah bahasa Indonesia, karena target audiens merupakan anak-anak Indonesia. Namun bahasa yang digunakan bukanlah bahasa formal atau baku, tetapi lebih kebahasa sehari-hari yang mudah dipahami dan disampaikan secara menarik.

III.1.2 Strategi Kreatif

Strategi kreatif pada media buku ilustrasi tentang keistimewaan ayam Cemani ini adalah berupa penyampaian informasi melalui cerita pada gambar atau *storytelling.* Yang akan membuat target audiens menjadi berfikir dan menggunakan perasaannya.

Lalu diakhir buku ilustrasi akan ada evaluasi berupa tempel *sticker* mencocokan warna tubuh ayam Cemani sesuai gambar yang sudah disediakan. Hal ini dimaksudkan agar mengetahui si anak mendapatkan informasi dengan benar atau tidak.

III.1.3 Strategi Media

Media akan menggunakan buku ilustrasi yang akan menjelaskan tentang sejarah singkat ayam Cemani dan keistimewaannya. Pengenalan ayam Cemani akan disampaikan berupa cerita mulai dari sejarah sampai keistimewaannya yang kurang diketahui. Buku ilustrasi keistimewaan ayam Cemani ditunjukan untuk target primer yaitu anak-anak berusia 6-12 tahun, karena pada usia tersebut keingintahuan anak cukup tinggi dan sudah bisa mengolah informasi baik secara visual maupun verbal.

Karena buku ini untuk semua kalangan, maka buku akan dibagi menjadi 2 yaitu eksklusif untuk kalangan menengah dan atas, buku ekonomis untuk kalangan bawah. Buku eksklusif akan menggunakan *hardcover* dengan bonus *puzzle* dan disertai dengan kemasan, sedangkan eksklusif akan menggunakan *softcover*.

Buku ilustrasi ini digunakan sebagai media utama karena buku ilustrasi digemari oleh anak-anak dan juga orangtua anak tersebut. Materi pesan yang sederhana karena tidak banyak kalimat yang harus dicerna oleh anak-anak sehingga mudah dipahami dan juga visual yang lebih menjelaskan menjadi pilihan para orang tua untuk memilih buku ilustrasi.

Adapun media pendukung yang akan digunakan untuk buku ilustrasi tentang keistimewaan ayam Cemani sebagai berikut:

a. Tahap Informasi

- Brosur

  Media ini merupakan media yang luas dalam penyebarannya, walaupun lebih ke individu namun brosur bisa memberikan informasi secara detail.

b. Tahap Persuasif

- Poster A3

  Poster disertakan sebagai media pemberi informasi yang bersifat mengajak pada target audiens baik itu untuk primer maupun sekunder.

- *Mini x- banner*

  Media yang dapat memberikan informasi yang panjang dan lebih jelas yang bersifat mengajak, media ini mampu menarik perhatian target audiens yang lebih luas karena ukurannya cukup besar, jika ditempatkan pada tempat yang sesuai.

c. Tahap Pengingat

Gimmick menjadi sebuah pengingat dalam media, dengan tujuan menjadi pengingat target audiens tentang ayam Cemani. Karena biasanya orang-orang menyukai hadiah. *Gimmick* yang akan digunakan yaitu:

- Pin

  Media ini dipilih karena bisa ditempatkan dimana pun yang target audiens sukai.

- Gantungan

  Media ini bisa menjadi media promosi karena gantungan bisa di gantungkan di tas anak-anak. Media ini bisa menjadi bonus dari media utama.

- *Sticker*

  Selain menjadi media yang efektif untuk penyampaian pesan dan juga bisa media promosi karena dapat ditempel dimana saja, *sticker* juga disukai oleh anak-anak.

- Baju

Bonus untuk *event* saat promosi buku ilustrasi tentang keistimewaan ayam Cemani.

- Jadwal Pelajaran

  Anak akan lebih mengingat ayam Cemani karena setiap hari si anak akan melihat jadwal pelajaran yang ada ilustrasi ayam Cemani.

- *Puzzle*

  Puzzle disisipkan di dalam buku sebagai bonus yang berfungsi sebagai evaluasi dari apa yang sudah di lihat oleh anak dalam buku.

III.1.4 Strategi Distribusi

karena media utama adalah buku ilustrasi, maka strategi distribusi akan bekerjasama dengan penerbit mizan dan toko buku seperti gramedia, karena lokasi gramedia adalah perkotaan yang menjadi segmentasi geografis dari target audiens. Berikut jadwal pendistbusiannya.

MEI 2014				
	4	11	18	25
	5	12	19	26
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31

Gambar III.1 Jadwal Pendistribusian bulan Mei

16 s/d 31 Mei, penempelan poster mading di sekolah, sekitar sekolah, dan di toko buku. Bertujuan untuk memperkenalkan tentang buku ayam Cemani dan juga mengajak untuk membelinya. Pada tanggal 12, 13, dan 15 hari dimana anak-anak ujian nasional.

JUNI 2014				
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	
4	11	18	25	
5	12	19	26	
6	13	20	27	
7	14	21	28	

Gambar III.2 Jadwal Pendistribusian bulan Juni

15 s/d 28 Juni . Poster, brosur dibagikan di sekolah dan di toko buku, mini x-banner disimpan ditempat penyimpanan helm, barang, dan tempat parkir.
9 s/d 14 anak-anak ujian akhir sekolah.

JULI 2014				
	6	13	20	27
	7	14	21	28
1	8	15	22	29
2	9	16	23	30
3	10	17	24	31
4	11	18	25	
5	12	19	26	

Gambar III.3 Jadwal Pendistribusian bulan Juli

29 juni s/d 31 juli. Media utama, mini x-banner.
29 s/d 12 media pendukung, 20 s/d 31 media pendukung.
30 s/d 5 media pendukung kaos, 27 s/d 31 media pendukung kaos.

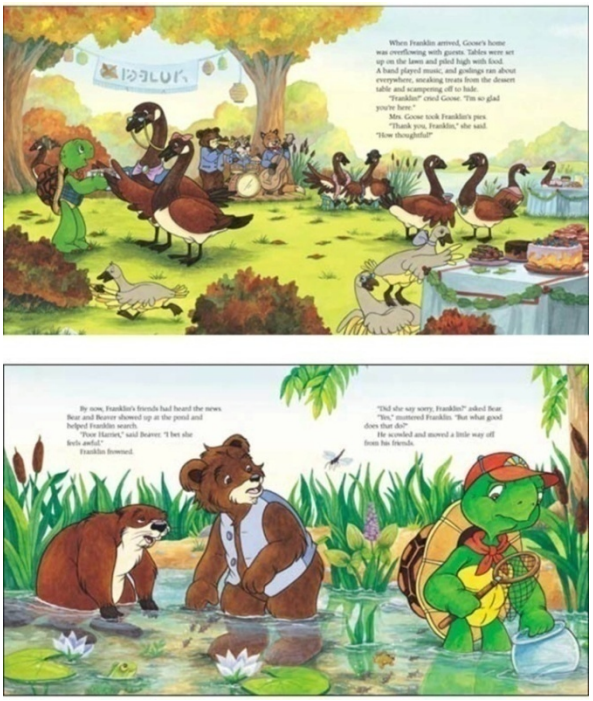
III.2 Konsep Visual

Dalam sebuah media informasi yang menarik dan informatif, konsep visual menjadi hal yang sangat penting. Konsep visual dalam buku ilustrasi tentang keistimewaan ayam Cemani ini menggunakan gaya gambar pribadi. Studi visual

yang dilakukan menggunakan foto asli ayam Cemani dan juga ditambah karakter dari “Chicken little” sebagai contoh jika ayam dijadikan seperti memiliki akal layaknya manusia. Dan pewarnaan mengacu pada gaya pewarnaan “Franklin the turtle”. Berikut salah satu contoh konsep visual buku ilustrasi “Franklin the turtle” :



Gambar III.1 Bahan Studi Visual 1



Gambar III.2 Bahan Studi Visual 2

sumber: http://www.kidscanpress.com/canada/Franklin-Forgives-P5598.aspx (16/04/2014)

III.2.1 Format Desain

Buku Ilustrasi tentang ayam Cemani akan dibuat dengan ukuran 215 mm x 240 mm dengan format *portrait* dan 44 halaman isi, ukuran yang cukup luas untuk pandangan seorang anak. Dengan bentuk buku yang lebih berbentuk kotak membuat anak lebih nyaman dalam membaca dan melihat visual.

III.2.2 Tata Letak (*Layout*)

Tata letak bertujuan agar elemen visual dan verbal menjadi komunikatif, yang akan membuat target audiens lebih mudah dan nyaman dalam membacanya. Format *layout* buku ilustrasi tentang keistimewaan ayam Cemani lebih menonjolkan visual atau ilustrasinya sebagai pusat perhatiannya.

Adapun format cara membaca dan tata letak ilustrasi dalam bukunya seperti gambar di bawah ini.



Gambar III.3 Tatak Letak Ilustrasi 1



Gambar III.4 Tatak Letak Ilustrasi 2 Dan Cara Pembacaan

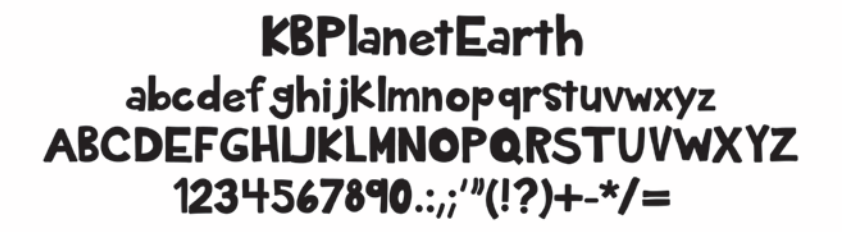
Pada Gambar III.2 penempatan ilustrasi dalam 1 halaman saja sedangkan pada Gambar III.3 penempatan ilustrasi digabung menjadi 2 halaman. Cara membaca buku ilustrasi mengikuti kebiasaan orang Indonesia yang cenderung membaca dari kiri ke kanan.

III.2.3 Tipografi

Huruf yang digunakan adalah jenis huruf yang biasa digunakan untuk anak-anak, jenis huruf yang terlihat santai, tidak tegas dan juga nyaman saat membaca cerita. Berikut adalah jenis-jenis *font* yang digunakan:

a. Judul

   Font yang digunakan pada judul adalah font “KBPlanetEarth”, jenis *font* ini cocok untuk dijadikan judul karena ukurannya yang tebal dan juga mencolok namun tetap terlihat nyaman karena jenis huruf yang tidak tegas.

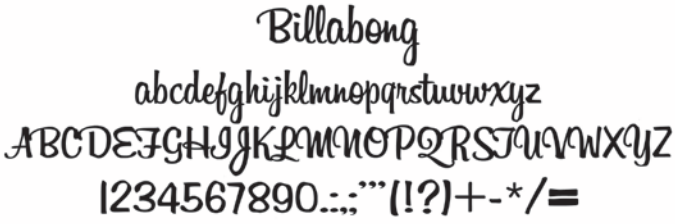


Gambar III.5 *Font* Kbplanetearth



Gambar III.6 Pengaplikasian Font “Kbplanetearth” Pada Judul

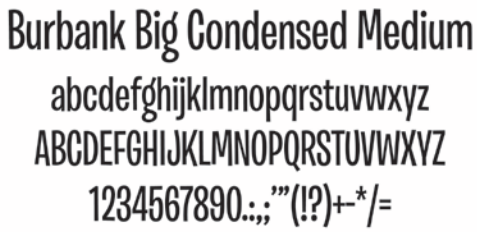
Adapun *font* yang digunakan untuk pengarang dalam judul yaitu “Billabong”. Jenis *font* yang lebih terlihat seperti tulisan tangan terlihat lebih menyatu dengan judul tanpa mengganggu komposisinya.



Gambar III.7 *Font* Billabong

b. Isi Teks

Pada bagian isi, *font* yang digunakan adalah “Burbank Big Condensed Medium”, jenis *font* yang memiliki karakter untuk sebuah cerita dan juga cocok untuk anak-anak.



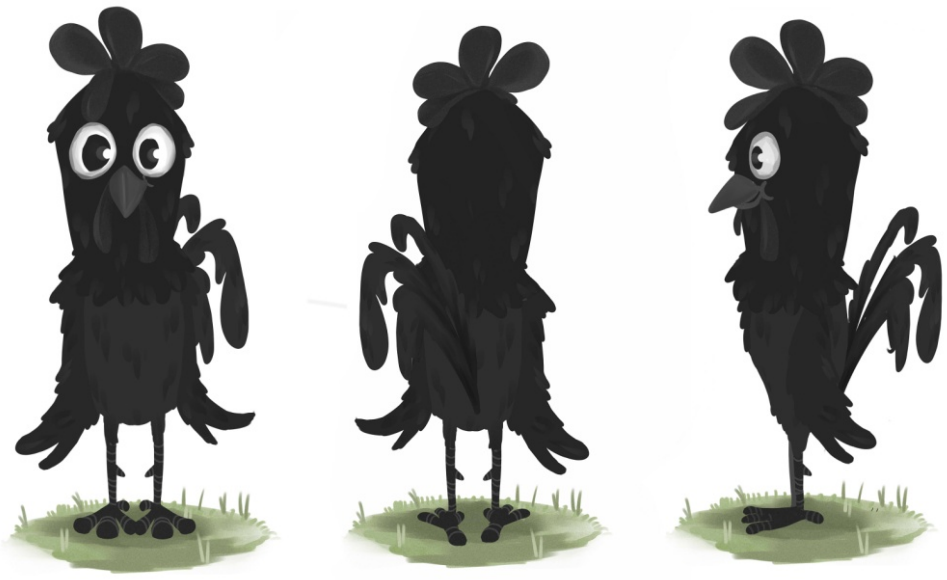
Gambar III.8 *Font* Burbank Big Condensed Medium

III.2.4 Ilustrasi

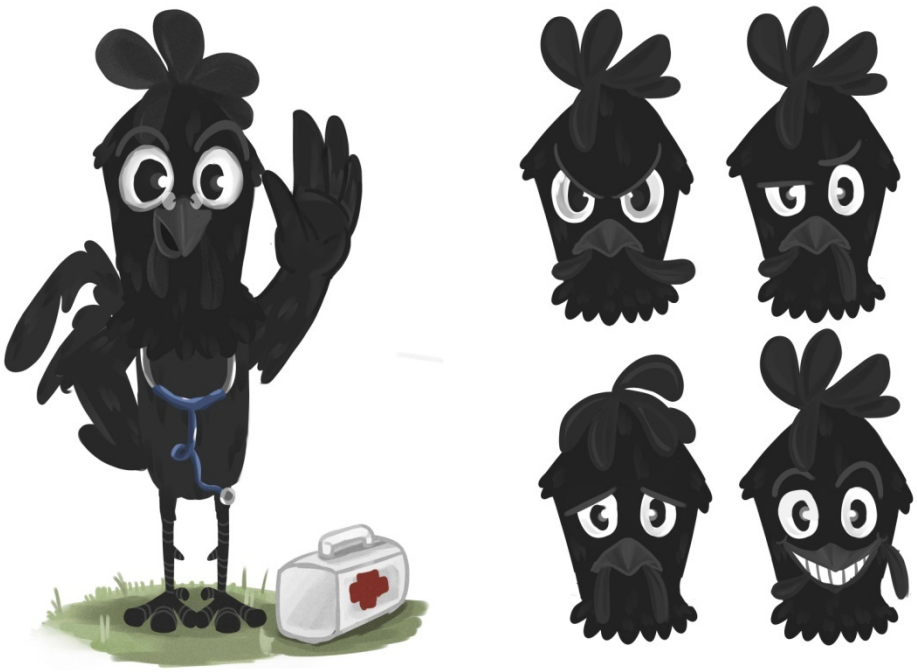
Ilustrasi yang digunakan pada buku ilustrasi adalah kartun dari ayam Cemani dengan gaya perwarnaan mengacu pada buku ilustrasi “franklin the turtle” dengan pewarnaan yang halus dan cocok untuk anak-anak yang bertujuan membuat target audiens nyaman dan tidak mudah lelah dalam membacanya

III.2.4.1 Studi Karakter

Buku ilustrasi tentang keistimewaan ayam Cemani ini menggunakan ayam Cemani sebagai karakter utama yang menonjol dalam buku ceritanya. Ayam Cemani dibuat lebih hidup layaknya manusia,. Ayam Cemani akan diberi atribut seperti baju, sepatu dan alat kedokteran saat mengikuti alur ceritanya. Alasan diberi atribut agar anak mudah memahami dan atribut itu mewakilkan dari keistimewaan ayam Cemani tersebut.



Gambar III.9 Studi Karakter Ayam Cemani



Gambar III.10 Studi Karakter Ekspresi Ayam Cemani



Gambar III.11 Studi Karakter Atribut Ayam Cemani 1



Gambar III.12 Studi Karakter Atribut Ayam Cemani 2



Gambar III.13 Studi Karakter Atribut Ayam Cemani 3



Gambar III.14 Studi Karakter Sahabat Ayam Cemani

III.2.4.2 Studi Lokasi

Ada beberapa lokasi yang akan muncul dalam buku ilustrasi tentang keistimewaan ayam Cemani, seperti hutan karena hutan merupakan habitat asli ayam Cemani, lalu ada bangunan kerajaan majapahit, dan juga lokasi pada zaman sekarang peternakan modern.

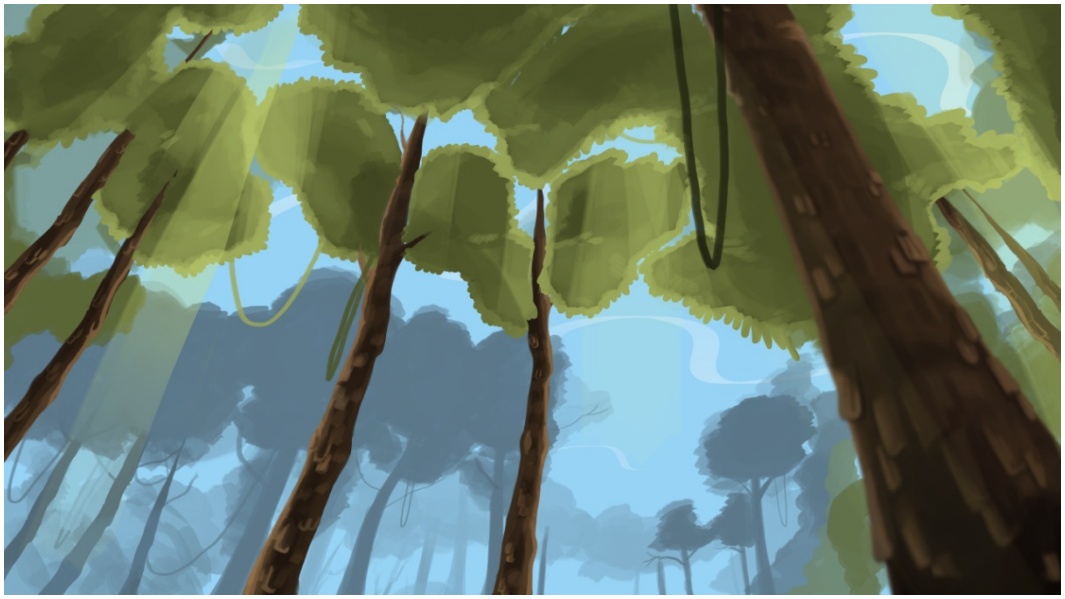
Lokasi yang dipilih seperti yang sudah disebutkan diatas bertujuan agar pembaca bisa memahami jalan cerita, karena lokasi menjadi pendukung dalam menyampaikan suatu cerita.

Berikut salah satu contoh studi lokasi dan dijadikan latar tempat ayam Cemani dalam buku ilustrasi:



Gambar III.15 Referensi Setting Lokasi Hutan

Sumber: http://capungcebok.blogspot.com/ (16/04/2014)



Gambar III.16 Contoh Penggambaran Lokasi



Gambar III.17 Contoh Penggambaran Lokasi Hutan Terbakar

III.2.5 Warna

karena target audiens merupakan anak-anak, maka warna dalam buku ilustrasi tentang ayam Cemani ini memilih warna yang lembut, karena warna-warna lembut membuat mata tidak mudah lelah, contohnya warna pastel, berbeda dengan warna yang lebih mencolok yang cepat membuat mata lelah.

Teknik pewarnaan menggunakan teknik digital menggunakan *software Paint Tool SAI* dan *Adobe Photoshop*. Gaya pewarnaan mengacu pada gaya warna buku ilustrasi "franklin the turtle" namun jika pada buku tersebut pewarnaan dilakukan secara manual, pada buku ilustrasi tentang keistimewaan ayam Cemani akan menggunakan teknik *digital painting.*

Berikut adalah warna-warna yang digunakan dan sering muncul pada pembuatan buku ilustrasi tentang keistimewaan ayam Cemani ini:



Gambar III.18 *Palette* Warna

III.2.6 Sinopsis dan *Story Line*

ada seekor ayam yang hidup tenang bersama kawanannya di hutan bersama petapa lalu salah satu ayam yang bersahabat dengan si petapa itu, lalu pergi ke pemukiman, saat di pemukiman ada seorang yang dikerumuni oleh masyarakat setempat, dan ternyata ada sayembara untuk mengobati penyakit seorang pangeran, lalu si ayam mengorbankan dirinya untuk menyembuhkan si pangeran. setelah itu si pangeran sembuh dan jasa ayam cemani dipatenkan dan dikenang menjadi sebuah patung, semenjak itu jenis ayam Cemani menjadi keluarga kerajaan.

namun karena ayam cemani dipercaya bisa menangkal bala ayam cemani pun mulai dijadikan tumbal untuk acara adat, keluarga ayam cemani kembali ke hutan untuk berlindung.

lalau 100 tahun kemudian

hutan-hutan dibakar, sehingga tempat tinggal ayam cemani pun tidak ada, dan perburuan pun banyak karena kebiasaan menjadikan tumbal masih berlangsung, Salah satu ayam berhasil melarikan diri dan bertemu dengan seorang anak, si anak membantu ayam Cemani bersembunyi dari kejaran para pemburu. Lalu ayam cemani menjelaskan bahwa dia bukan untuk menjadi hewan ritual namun dia memiliki kemampuan untuk menyembuhkan karena dia mempunyai kandungan yang lebih dibanding yang lain, bisa menjadi hewan hias juga, dan lebih senang utuk dilestarikan. dan akhirnya setelah si anak dewasa dia mengembangbiakan ayam Cemani menjadi banyak untuk digunakan sebagai pengobatan dan bukan ritual kepada masyarakat.

Setelah sinopis adapun *story line* cerita dari tiap halaman yang lebih menyederhanakan dalam beberapa kalimat saja untuk ceritanya, berikut adalah rincian *story line*:

Halaman 1 : Pengenalan ciri fisik ayam Cemani

Halaman 2-3 : (Prolog) Di sebuah hutan yang lebat, sejuk, hijau menyegarkan . .

Halaman 4 : Ada sekelompok ayam sedang berbincang bersamakawananya . .

Halaman 5 : Mereka adalah sekelompok ayam serba hitam . .

Halaman 6 : Pada suatu hari salah satu ayam bertemu dengan seorang petapa dihutan . .

Halaman 7 : (*scane1)* "Wahai temanku, dunia luar memang mengagumkan, banyak yang bisa kamu pelajari" kata si petapa.

(scane2) "Si ayam benar-benar tertarik dengan apa yang diceritakan si petapa itu . .

(scane3) Si ayam pun mengambil keputusan untuk ikut bersama si petapa. " Teman-teman doakan aku bisa berhasil di dunia luar yaa, dan aku akan segera kembali membawa kalian !" kata si ayam pamitan kepada teman-temannya . .

Halaman 8 : (narasi) Lalu si ayam dan si Petapa pergi ke pemukiman, si ayam kebingungan dan ketakutan karena banyak orang . .

"Kamu kenapa kawanku?" tanya si petapa. Si ayam menjawab sambil ketakutan, "ti. .tidak kenapa-kenapa petapa".

Halaman 9 : (narasi) lalu ada kerumunan orang yang membuat si ayam penasaran . .

"Petapa disana ramai sekali, sebenarnya ada apa?" tanya si ayam kepada petapa.

Halaman 10 : (narasi) Ternyata ada sayembara . .

"SIAPA YANG BISA MENYEMBUHKAN PANGERAN DARI PENYAKITNYA AKAN MENDAPATKAN HADIAH !" kata si pembaca dengan lantangnya.

Halaman 11 : (narasi) Lalu si ayam dan si petapa pergi menemui pangeran yang sedang sakit itu. .

Si ayam sedih melihat pangeran dan berbicara kepada si petapa

"Petapa kawanku, biarkanlah aku dijadikan obat untuk pangeran yang sedang kesakitan itu"

Halaman 12 : (narasi) Pangeranpun sembuh dari sakitnya dan membuat patung si ayam sebagai tanda terima kasihnya. .

"Terima kasih kau sudah berkorban untukku ayam, aku akan memanggilmu ayam Cemani"

Halaman 13 : *(Scane 1)* Si Petapa pergi dari kerajaan dan berpamitan untuk melanjutkan perjalanannya . .

(Scane 2) Lalu penasehat kerajaan berbicara kepada pangeran agar para ayam Cemani dijadikan anggota kerajaan. .

Halaman 14 : *(Scane 1)* Ayam Cemani dinobatkan menjadi anggota kerajaan, dengan pakaian mereka tampak gagah. .

(Scane 2) Tetapi mereka malah dijadikan tumbal karena dipercaya bisa menghilangkan kesialan. .

Halaman 15 : *(Scane 1)* Mengetahui hal itu ayam Cemani marah karena mereka dijadikan tumbal . .

(Scane 2) Mereka pun kembali ke hutan rumah asal mereka . .

Halaman 16 : 100 Tahun kemudian . .

"BANG !" Suara tembakan berbunyi ditengah hutan rumah ayam Cemani .

Halaman 17 : (narasi) Para pemburu kesana kemari mencari ayam Cemani, dengan senjata api dan obor mereka membakar hutan agar ayam Cemani keluar. .

"Tenang sobat . . kau akan baik-baik saja", kata ayam Cemani menenangkan si kecil.

Halaman 17-19 : Ayam Cemani pun berlarian, ketakutan karena rumah mereka terbakar. .

Halaman 20 : (narasi) Akhirnya mereka ditangkap dan dibawa ke kota . .

"Toloooong !" Teriak ayam Cemani berharap ada yang menolongnya.

Halaman 21 : *(Scane 1)* Di kota, mereka dijual untuk dijadikan ritual tumbal. .
(Scane 2) Namun, salah satu ayam Cemani berhasil melarikan diri. .

Halaman 22 : (narasi) Dalam pelariannya si ayam Menabrak seorang anak, mereka berdua pusing karena tabrakan tadi. .

Halaman 23 : (narasi) Si anak membawa si ayam ke gedung untuk sembunyi dari kejaran para pemburu. .
"Sssst. . jangan berisik" kata si anak sambil memegang si ayam.

Halaman 24 : (narasi) Lalu si ayam menjelaskan kepada si anak apa yang sebenarnya terjadi. .
"Aku bukan untuk dijadikan ritual, aku lebih baik dijadikan untuk pengobatan, dan aku ingin bebas seperti dulu" kata ayam menjelaskan kepada si anak.

Halaman 25 : *(Scane 1)* Aku juga bisa dijadikan sebagai ayam hias.
(Scane 2) Dan juga aku lebih bahagia jika dilestarikan.

Halaman 26 : (narasi) Si ayam pun dibawa ke rumah si anak, disana dia diberi pakaian oleh si anak sebagai tanda pertemanan. .

Halaman 27 : (narasi) Setiap hari mereka bermain bersama, kemanapun mereka selalu berdua, dan lahirlah sebuah persahabatan diantara mereka. .

Halaman 28-29 : (Epilog) . .Dan pada akhirnya persahabatan mereka terjalin lama, si anak sudah dewasa, menjadi seorang pria yang mencintai ayam Cemani dan melestarikannya.

Halaman 30 : Selesai.

Halaman 31 : Pesan untuk orang tua dan manfaat membaca buku cerita.

Halaman 32 : Evaluasi dalam bentuk permainan menempelkan *sticker*.